

## ABSTRAK

### **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN* TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 SEPUTIH MATARAM TAHUN PELAJARAN 2013-2014**

Oleh  
Siti Marfuatun

Penggunaan model pembelajaran *time token* merupakan salah satu model pembelajaran yang berbeda dengan metode ceramah. Pada pembelajaran *time token* peserta didik diajarkan untuk saling berinteraksi, berpartisipasi dan bersosialisasi dengan menggunakan kupon bicara, sehingga pembelajaran tidak membosankan dan dapat melatih rasa percaya diri pada siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pengaruh penggunaan model pembelajaran *time token* dapat meningkatkan aktivitas belajar sejarah siswa kelas X SMAN 1 Seputih Mataram tahun pelajaran 2013-2014? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *time token* terhadap peningkatan aktivitas belajar sejarah siswa kelas X SMAN 1 Seputih Mataram semester ganjil tahun pelajaran 2013-2014.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian *eksperimen quasi*. Populasinya adalah seluruh siswa kelas X SMAN 1 Seputih Mataram. Sampel penelitian adalah kelas X<sub>A</sub> yang dipilih secara *purposive sampling*. Data penelitian berupa data kualitatif meliputi 8 komponen aktivitas: 1) mendengarkan, melihat, membaca, berpikir dan mencatat, 2) bersoal-jawab, 3) mengerjakan soal latihan atau tugas-tugas, 4) mendiskusikan masalah dan merangkum hasil pembicaraan, 5) membuat ikhtisar uraian sejarah dalam bahasa sendiri, 6) latihan membuat analisa dan sintesis peristiwa sejarah, 7) membuat tafsir (interpretasi) dan rekonstruksi sejarah, 8) menemukan makna afektif dari pelajaran sejarah. Teknik pengumpulan data dengan lembar observasi aktivitas, dokumentasi dan kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *time token* meningkatkan aktivitas siswa belajar sejarah. Namun, dari 8 aktivitas siswa yang mengalami peningkatan dengan kategori baik sekali hanya aktivitas tertentu, seperti aktivitas siswa mendengar, melihat, membaca, berpikir dan mencatat dengan persentase pertemuan III sebesar 100%, aktivitas siswa mengerjakan soal latihan sebesar 100% dan aktivitas siswa mendiskusikan masalah dan merangkum pembicaraan mencapai 88.89%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan model pembelajaran *time token* dapat meningkatkan aktivitas siswa belajar sejarah pada kelas Xa.